

**KONSTRUKSI SOSIAL KESEHATAN REPRODUKSI SANTRI
PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SEPTIANA WULANDARI

071811433011

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

SEMESTER GENAP 2021/2022

**KONSTRUKSI SOSIAL KESEHATAN REPRODUKSI SANTRI PONDOK
PESANTREN DI KABUPATEN BLITAR
SKRIPSI**



Disusun Oleh :

SEPTIANA WULANDARI

071811433011

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

HALAMAN JUDUL
KONSTRUKSI SOSIAL KESEHATAN REPRODUKSI SANTRI PONDOK
PESANTREN DI KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Maksud penelitian skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh :

SEPTIANA WULANDARI

071811433011

DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 23 Juni 2022



Septiana Wulandari

NIM 071811433011

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya, bapak dan ibuk, serta
orang-orang yang berperan dalam proses penulisan karya ini”**

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**KONSTRUKSI SOSIAL KESEHATAN REPRODUKSI SANTRI PONDOK
PESANTREN DI KABUPATEN BLITAR**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 23 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Septi Ariadi, Drs., MA

NIP 196309231989021002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan komisi penguji

Program Studi : S1 Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Hari : Jumat

Tanggal : 1 Juli 2022

Pukul : 15.00 WIB

Komisi Penguji Terdiri Dari:

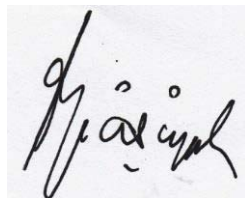
Ketua Penguji



Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS.

NIP 195301261983031001

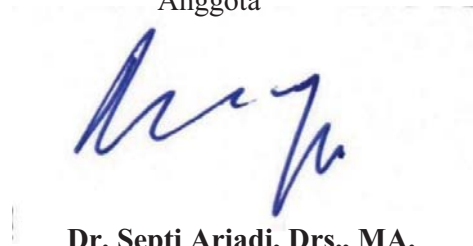
Anggota



Dr. Udji Asivah, Dra., M.Si.

NIP 195501292020126201

Anggota



Dr. Septi Ariadi, Drs., MA.

NIP 196309231989031002

ABSTRAK

Permasalahan seputar kesehatan reproduksi di kalangan remaja perlu mendapat perhatian khusus. Terutama bagi remaja yang memilih untuk berada di lingkungan pondok pesantren. Adanya keterbatasan akses informasi dan pengetahuan yang minim membuat santri tidak sempurna memahami dengan benar terkait dengan pengetahuan seputar kesehatan reproduksi dengan benar. Penelitian ini membahas lebih dalam tentang pemaknaan kesehatan reproduksi bagi santri yang berada di lingkungan pondok pesantren.

Kabupaten Blitar dipilih sebagai setting sosial penelitian lantaran masih banyak pondok pesantren di pelosok desa yang dinilai kurang memahami tentang kesehatan reproduksi terutama santrinya. Kemudian juga anggapan bahwasanya sebagian masyarakat desa masih banyak yang menganggap kesehatan reproduksi sebagai suatu hal tabu. Peneliti melakukan penelitian dalam rangka mengali lebih dalam terkait dengan pemaknaan santri tentang kesehatan reproduksi. Teori konstruksi sosial milik Peter L. Berger dan Thomas Luckman dijadikan peneliti sebagai pisau analisis. Metode penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data yang peneliti lakukan yakni observasi dan wawancara mendalam, pengambilan subjek penelitian berdasarkan purposive.

Hasil penelitian yang peneliti temukan bahwasanya masih ada masyarakat masih menganggap bahwasanya pembahasan tentang kesehatan reproduksi sebagai sesuatu hal tabu untuk dibicarakan terutama kepada anak. Praktik kesehatan reproduksi di kalangan santri masih belum dapat dikatakan sempurna. Santri putri memiliki *personal hygiene* yang baik saat masa menstruasi. Santri cenderung tidak memiliki pacar lantaran adanya peraturan larangan dari pondok pesantren.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Santri, Pondok Pesantren, Konstruksi Sosial, Perilaku Kesehatan Reproduksi Santri

ABSTRACT

Problems regarding reproductive health among adolescents need special attention. Especially for teenagers who choose to be in a boarding school environment. The existence of limited access to information and minimal knowledge make students imperfectly understand correctly related to knowledge about reproductive health correctly. This study discusses more deeply about the meaning of reproductive health for students who are in the Islamic boarding school environment.

Blitar Regency was chosen as the social setting of the research because there are still many Islamic boarding schools in remote villages which are considered to have little understanding of reproductive health, especially the students. Then there is also the assumption that there are still many rural communities who consider reproductive health as a taboo subject. Researchers conducted research in order to dig deeper related to the meaning of students about reproductive health. The theory of social construction belonging to Peter L. Berger and Thomas Luckman was used by researchers as an analytical knife. The research method was carried out using qualitative methods with data collection techniques that the researchers did, namely observation and in-depth interviews, taking research subjects based on purposive.

The results of the research that the researchers found were that some people still considered the discussion of reproductive health as a taboo subject to be discussed, especially with children. Reproductive health practices among students are still not perfect. Female students have personal hygiene during menstruation. STD prevention behavior is carried out by students by avoiding free sex. Santri tend not to have girlfriends because of the prohibition rules from Islamic boarding schools. Santri do not abuse drugs, the negative impact of drug use among students can cause addiction.

Keywords: Reproductive Health, Santri, Islamic Boarding School, Social Construction, Reproductive Health Behavior of Santri

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, dengan menyebut Tuhan yang maha Esa, peneliti mengucapkan puja dan puji syukur atas segala rahmat dan hidayah serta anugerah yang diberikan-Nya kepada peneliti sehingga telah dapat menuntaskan Skripsi yang berjudul “Konstruksi Sosial Kesehatan Reproduksi Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Blitar” dengan pantas.

Terselesaikannya Skripsi ini tentunya tidak lepas adanya kekurangan baik dari pemilihan diksi maupun bahasa yang peneliti pakai serta dari sisi-sisi lainnya. Peneliti mengucapkan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang turut berperan dalam proses penulisan hingga skripsi ini dapat tuntas dengan pantas dan selengkapya. Penulis menyampaikan banyak terima kasih semoga segala kebaikan dan uluran tangan di saat saya susah dan terpuruh hingga dapat bangkit lagi dapat dijadikan salah satu dari sekian amal yang dicatat oleh Allah SWT kelak di kemudian hari. Peneliti dengan sadar membuka tangan selebar-lebarnya menerima saran dan arahan yang lebih baik lagi, baik dari dosen pembimbing maupun dosen penguji yang memberikan nilai mengenai skripsi yang dikerjakan oleh peneliti.

Peneliti berharap agar skripsi dengan judul “Konstruksi Sosial Kesehatan Reproduksi Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Blitar” dapat memiliki kebermanfaatan dan diambil sisi baik maupun kekurangan yang ada untuk dijadikan pembelajaran. Secara praktis dengan adanya skripsi ini diharapkan peneliti dapat memberikan inspirasi, informasi terkait dengan masalah-masalah yang peneliti kaji pada penelitian kali ini. Sesungguhnya tidak ada karya yang sempurna di dunia ini, kritik, saran dan arahan diharapkan atas setiap kekurangan dan kesalahan pada karya skripsi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peran dan usaha orang-rang yang ada di sekitar saya maupun yang tertahan jarak dan waktu. Peneliti senantiasa mengucapkan beribu terima kasih atas segala kontribusi yang telah diberikan dan dilakukan kepada peneliti. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan pantas, bersama dengan tulisan ini peneliti turut menyampaikan kepada;

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan, keberkahan, kelancaran, kesehatan, rezeki, dan tentunya untuk nyawa yang telah ditiupkan dalam diri ini. Hingga peneliti dapat merasakan kehidupan di dunia sampai sekarang.
2. Bapak Sigit Dwi Sasongko yang telah memberikan kepercayaan secara penuh kepada peneliti untuk dapat mengejar cita-cita dapat berkuliah di UNAIR. Telah memberikan semangat, support moral maupun moril, menemani dan setia mengantar peneliti untuk dilatih mandiri sejak dini. Hingga sekarang peneliti telah mampu dapat berdikari di atas kaki sendiri meskipun belum dapat dikatakan cukup, tetapi pengajaran dan pelajaran hidup yang beliau berikan terkait dengan nilai-nilai kehidupan beserta didikan yang keras mampu membentuk peneliti menjadi seorang perempuan yang tidak takut hidup di mana pun. Wejangan dan semangat yang beliau berhasil tularkan menjadikan peneliti dapat survive dari kota kecil menyelami Kota Surabaya raya ini. Walaupun saya tahu jika beliau tidak akan pernah tahu dan membaca tulisan ini, namun peneliti dengan ini mengucapkan terima kasih atas hidup, kesempatan, pengalaman, kekuatan dan cara berpikir yang tidak seperti perempuan biasa, sekali lagi terima kasih bapak atas pelajaran dan didikanmu selama ini.
3. Untuk Ibu Nur Fadilah, seorang ibu yang hebat dan sabar merawat dari yang tidak bisa apa-apa menjadi bisa melakukan segala hal. Telah melahirkan peneliti ke dunia, mengenalkan segala hal dengan baik sesuai kemampuan beliau. Memberikan segala yang dipunyai untuk peneliti bisa berkuliah di Surabaya. Selalu membelai lembut peneliti ketika tidur dan menenangkan ketika peneliti marah. Senantiasa kuat atas segala ujian yang diberikan dalam hidup. Hingga kini kita mungkin memiliki jalan lain yang menjadikan tidak bisa bertemu setiap hari. Tetapi peneliti yakin, ibu selalu mendoakan peneliti meskipun jauh, meskipun tangan ibu tidak bisa peneliti cium dan pipi ibu yang tidak bisa peneliti kecup. Ibu perempuan yang hebat yang kuat bertahan membesarkan anak-anak ibu dengan pantas hingga dapat mencari penghidupan secara mandiri. Doa anakmu untuk ibu, tetaplah sehat dan berbahagia dengan jalan yang telah ibu pilih.

4. Untuk adik laki-laki peneliti satu-satunya Danang A.P terima kasih telah tumbuh besar secara bersamaan. Terima kasih telah ada dan selalu sigap setiap peneliti membutuhkan uluran tanganmu. Selalu cuek tetapi aslinya sangat penyayang kepada keluarga. Anak laki-laki satu-satunya di keluarga yang mampu menjadi garda terdepan ketika ada gangguan. Saudara, teman, sahabat, adik dan partner dalam segala hal. Tumbuh dan selalu berbahagialah dek, dengan caramu yang unik, besok nikahnya barengan aja ya wkwkwk.
5. Kakek dan Nenek yang turut berperan dalam tumbuh dan kembang peneliti dari kecil hingga kini. Saya ucapkan terima kasih, lantaran telah menjadi orang tua kedua setelah bapak dan ibu. Peneliti sadar di mata nenek, peneliti tetaplah cucu kecil yang nakal dan bandel baik dari kecil hingga dewasa ini. Percayalah nek, peneliti akan selalu menjadi cucu yang tidak akan pernah berubah yang masih suka minta digendong padahal nenek sudah tidak lagi dikatakan muda hehehe. Terima kasih telah menjadi pengganti ibu, menjadi pendengar yang baik, tempat keluh kesah dan curhat peneliti. Tanpa jasmu, mungkin peneliti tidak akan dapat berjalan sejauh ini.
6. Bapak Dr. Septri Ariadi Drs., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Ketua Departemen Sosiologi FISIP UNAIR yang telah membimbing, mengayomi, menasehati, memberikan motivasi, semangat kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan yang tiada tara, meluangkan waktu di sela-sela kesibukan maupun tenaga dan pikiran untuk dapat memberikan arahan terkait dengan penulisan skripsi ini.
7. Kepada dosen yang ada di Departemen Sosiologi yang selama ini telah memberikan ilmu maupun mendidik hingga menjadi mahasiswa yang dipersiapkan untuk menyongsong masa depan yang lebih gemilang dan seluruh pegawai dan staf yang turut membantu dalam kelancaran skripsi ini baik dari sisi informasi maupun dalam hal administrasi, untuk Ibu Prof. Dr. Sutinah, Dra., MS, Bapak Prof. Hotman Siahaan, Bapak Prof. Dr. Subagyo Adam, MS, Ibu Prof. Dr. Emy Susanti, MA, Bapak Prof. Dr. Bagong Suyanto, M.Si, Bapak Dr. Sudarso, M.Si., Bapak Dr. Doddy Sumbodo Singgih, M.Si, Bapak Daniel Theodore Sparingga, Ph.D, Ibu Dr. Tuti Budirahayu, Dra., Bapak Novri Susan, Ph.D Ibu Dra. Udji Asiyah, M.Si, Bapak Karnaji, S.Sos., M.Si., dan Ibu Ratna Aziz Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio serta ibu Sukma.

8. Kepada NRP 0718040009 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki jalan pemikiran jarang dimiliki manusia lain.
9. Kepada sahabat-sahabat saya selama kuliah dari mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir MB Gaspolll: Abe, Ina, Fega, Ratna, Mahdi, Khansa yang telah menjadi teman, saudara hingga keluarga selama saya di Surabaya. Tetaplah bersinar di bidang kalian masing-masing dengan bangga atas segala pencapaian yang telah diraih selama ini.
10. Kepada Bapak Septi Ariadi yang telah memberikan dosen pembimbing dengan segala kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing serta senantiasa memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih bapak, telah menjadi bagian dari perjalanan penulisan skripsi saya. Semoga selalu sehat, rezeki lancar dan selancarkan segala sedang maupun akan dilakukan dalam segala hal.
11. Kepada pondok pesantren beserta pengurus pondok maupun informan santri putra maupun putri yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih berkat kalian semua skripsi ini selesai.
12. Kepada teman-teman seperjuangan satu dosbing dengan saya, teman ambis mengerjakan skripsi dengan deadline yang mepet, Ajeng Adinda Putri terima kasih banyak atas kerjasama dan saling supportnya.
13. Kepada Fulan, terima kasih setelah banyak yang telah dilewati bersama. Baik anda dan saya kini telah sama-sama bahagia dengan pilihan dan jalan masing-masing. Doa Anda 2020 telah saya tepati di tahun 2022 ini salah satu dambaan dan cita-cita, salah satunya telah menemukan pasangan yang layak saya bawa ke ranah yang lebih jauh.
14. Kepada teman-teman Sosiologi 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu telah menemani saya dalam perkuliahan dan kegiatan lainnya. Saya ucapkan terima kasih, tetapkan sukses di kehidupan di masa mendatang.
15. Kepada penghujung ucapan terima kasih paling akhir, untuk diri saya sendiri Septiana Wulandari terima kasih telah menjadi sosok perempuan tangguh, mandiri, independent, ceria, cerewet, judes, bandel maupun jahil. Terima kasih telah berjuang bersama selama 22 tahun ini tetap berdiri dengan segala cara dan usaha yang dilakukan. Banyak hal yang telah terlampaui, dilewati dan dijalani hingga di masa ini. Banyak kejadian yang telah dirasakan, mari berdamai dengan diri dan menerima atas segala yang

telah terjadi. Tetaplah menjadi perempuan yang tidak bergantung dengan yang lain. Tetap berbahagia, tumbuh dan berkembang dengan baik-baiknya dan selayak-layaknya. Bangga menjadi diri sendiri dan berjalan atas jalan pikiran sendiri.

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademik.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.5.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 1.1 Matriks Studi Terdahulu	22
1.5.2 Kerangka Teori	47
1.5.2.1 Teori Konstruksi Sosial.....	47
1.6 Metode Penelitian	51
1.6.1 Paradigma Penelitian.....	51
1.6.3 Setting Sosial Penelitian	52
1.6.4 Penentuan Informan Penelitian	53
1.6.5 Metode Pengumpulan Data.....	54
1.6.6 Teknik Analisis Data.....	55
BAB II.....	57
SETTING SOSIOKULTURAL KESEHATAN REPRODUKSI SANTRI	57
2.1 Setting Penelitian	57

2.1.1 Kabupaten Blitar	57
2.2 Pengertian Kesehatan Reproduksi.....	60
2.3 Pengertian Remaja.....	65
2.4 Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).....	66
2.5 Gangguan Kesehatan Reproduksi.....	69
2.6 Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Remaja.....	70
2.3 Profil Kesehatan Kabupaten Blitar.....	72
2.2.1 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Blitar	72
2.2.2 Tenaga Kesehatan Kabupaten Blitar.....	74
2.2.3 Kegiatan Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren	75
2.2.4 Praktek Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren.....	77
BAB III.....	80
KESEHATAN REPRODUKSI SANTRI DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN BLITAR.....	80
3.1 Profil Informan	81
3.1.1 Informan AM	81
3.1.2 Informan AI	83
3.1.3 Informan RS.....	86
3.1.4 Informan AR	88
3.1.5 Informan HY	89
3.1.6 Informan RR	91
3.1.7 Informan RL.....	92
3.1.8 Informan SP	93
3.1.9 Informan EZ.....	94
3.1.10 Informan RU	95
3.2 Sumber Pengetahuan Santri Tentang Kesehatan Reproduksi	96
3.2.1 Awal Santri Mengetahui Kesehatan Reproduksi	98
Tabel 3.2.1	99
Awal Santri Mengetahui Kesehatan Reproduksi	99
3.2.1.1 Kondisi Lingkungan Sosial Santri	102
3.3 Pemahaman Umum Santri Mengenai Kesehatan Reproduksi.....	108
3.3.1 Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Oleh Orang Tua.....	108
Tabel 3.3.1	110

Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Oleh Orang Tua Santri	110
3.3.2 Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Oleh Rezim Medis.....	114
Tabel 3.3.2	115
Bentuk Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Oleh Rezim Medis	115
3.3.3 Sosialisasi Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren.....	119
Tabel 3.3.3	120
Bentuk Sosialisasi Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren	120
3.4 Dimensi-Dimensi Kesehatan Reproduksi Santri.....	127
3.4.1 Pemahaman Tentang Pubertas di Kalangan Santri	129
3.4.1.1 Perubahan Ciri Fisik Yang Dialami Santri.....	129
3.4.1.2 Pemahaman Mimpi Basah Pada Santri Putra.....	132
3.4.1.3 Pemahaman Menstruasi Pada Santri Putri	134
3.4.2 Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi Santri	135
3.4.2.1 Implementasi Kesehatan Reproduksi Santri	135
Tabel 3.4.2.1.....	136
Implementasi Kesehatan Reproduksi Santri.....	136
3.4.2.2 Implementasi Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santri Putri	144
3.4.3 Penyakit Menular Seksual (PMS) di Kalangan Santri.....	148
3.4.3.1 Pencegahan Penyakit Menular Seksual di Kalangan Santri.....	148
3.4.3.2 Tindakan Penyebab Penularan PMS Menurut Santri	151
3.4.4 Hubungan Seksual Pra Nikah Bagi Santri	153
3.4.4.1 Dampak Negatif Melakukan Hubungan Seksual Pra Nikah Bagi Santri	153
3.4.4.2 Perilaku Pacaran di Kalangan Santri.....	157
3.4.5 Penyalahgunaan NAPZA di Kalangan Santri.....	159
3.4.5.1 Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA di Kalangan Santri	159
3.4.5.2 Dampak Negatif Penyalahgunaan NAPZA Bagi Santri.....	164
BAB IV.....	183
PEMAKNAAN KESEHATAN REPRODUKSI DI KALANGAN SANTRI	
PONDOK PESANTREN.....	183
4.1 Analisis Dialektis Konstruksi Sosial.....	188
Diagram 4.1	189
Alur Teori Konstruksi Sosial Pemaknaan Kesehatan Reproduksi Santri.....	189
4.1.1 Eksternalisasi Pengenalan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Santri	191

4.1.2 Objektivasi Sebagai Proses Pemahaman Santri Tentang Kesehatan Reproduksi	199
4.1.3 Internalisasi Konstruksi Kesehatan Reproduksi Di Kalangan Santri	207
BAB V	214
PENUTUP	214
5.1 Kesimpulan	214
5.2 Saran	215
DAFTAR PUSTAKA	217
LAMPIRAN	